

A B S T R A K

Masalah remaja merupakan masalah yang kompleks, unik dan menarik, karena selain menyangkut diri remaja sendiri, juga menyangkut hubungan dengan masyarakat sekitarnya, yaitu orang tua atau keluarga, sekolah, masyarakat di luar lingkungan rumah.

Remaja dalam menghadapi masa remajanya, sudah menghadapi banyak masalah-masalah, yaitu adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, yang sebelumnya belum pernah dialami, sehingga remaja-remaja tersebut mengalami suatu keadaan yang labil. Dalam keadaan yang labil ini, ditambah dengan cacat yang dideritanya, akan menambah beban pikiran yang harus dihadapinya, sehingga sering kali remaja-remaja tersebut tidak kuat untuk menghadapinya. Banyak sekali gejala-gejala yang tampak apabila remaja-remaja tersebut menghadapi suatu masalah atau kesulitan dalam hal penyesuaian dirinya terhadap keluarga, sekolah, masyarakat, maupun terhadap kehidupan emosi dan perasaannya, di antaranya adalah frustrasi, suka melamun, aktivitas menurun dengan drastis, dan lain-lainnya yang kesemuanya itu akan mendorong remaja-remaja tersebut dalam keadaan yang disebut sebagai depresi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dalam pene-

litian ini akan diteliti apakah ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya; apakah ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri terhadap keluarga anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya; apakah ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri terhadap sekolah pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya; apakah ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri terhadap masyarakat pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya; apakah ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri terhadap kehidupan emosi dan perasaan pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui ada tidaknya korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri, penyesuaian diri terhadap keluarga, sekolah, masyarakat, dan kehidupan emosi dan perasaan pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dua

macam angket, yaitu angket untuk depresi dan angket untuk penyesuaian diri.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan Analisis Regresi, dan hasilnya adalah sebagai berikut : tidak ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya; ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri terhadap keluarga pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya; tidak ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri terhadap sekolah pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya; tidak ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri terhadap masyarakat pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya; ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri terhadap kehidupan emosi dan perasaan pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya.

Dengan demikian diperoleh kesimpulan secara umum : tidak ada korelasi antara depresi dengan penyesuaian diri pada anak-anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB/B Karya Mulia di Surabaya.